



PENYULUHAN DAN BIMBINGAN AKUNTANSI PRAKTIS PADA UMKM USAHA DAGANG DI SUKARAMAI TRADE CENTER PEKANBARU RIAU

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan di Sukaramai Trade Center (STC) Pekanbaru Riau. Terbatasnya pengetahuan para UMKM dalam hal membuat catatan atau pembukuan keuangannya. Maka, tujuan PKM ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan para UMKM di STC dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha dagangnya. Metode yang digunakan adalah tim PKM mendatangi langsung para UMKM ke tokonya masing-masing dengan (sosialisasi, diskusi, dan memberikan buku saku). Kesimpulan dari pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil yang signifikan, sebagaimana dimuat di Media Massa Online Riau Pos.co serta memberikan dampak positif bagi para UMKM di STC dan membuka peluang untuk kegiatan pengabdian yang lebih lanjut di masa depan.

Kata Kunci: *Akuntansi Praktis, Usaha Mikro Kecil Menengah.*

Abstract

This Community Service (PKM) was carried out at the Sukaramai Trade Center (STC) Pekanbaru Riau. Limited knowledge of MSMEs in terms of keeping financial records or bookkeeping. So, the aim of this PKM is to provide knowledge and improve the abilities of MSMEs at STC in recording and managing the finances of their trading businesses. The method used is that the PKM team visits MSMEs directly to their respective shops with (socialization, discussions, and providing pocket books). The conclusion of this service shows that PKM activities have been successfully implemented and achieved significant results, as published in the Riau Pos.co Online Mass Media and have had a positive impact on MSMEs at STC and opened up opportunities for further service activities in the future.

Keywords: Practical Accounting, Micro, Small and Medium Enterprises.

**Rona Naula Oktaviani¹,
Devi Kurniawati²,
Firdaus AR³, Aswin
Putra⁴**

^{1,3,4})Program Studi Akuntansi,
Universitas Islam Riau
²) Program Studi Manajemen,
Universitas Islam Riau

Article history

Received : 3 April 24

Revised : 4 April 24

Accepted : 4 April 24

*Penulis koresponden:

ronanaulaoktaviani@eco.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha terpopuler dikalangan masyarakat saat ini adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang merupakan kegiatan usaha atau bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil untuk memperoleh keuntungan. UMKM juga diharapkan dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang, serta mampu menyediakan produk atau jasa sesuai dengan keinginan konsumen. Diatur dalam UU No.20 Tahun 2008 tentang UMKM yang menyebutkan bahwa UMKM mendapatkan jaminan dan keadilan usaha. Sehingga dengan adanya Undang-Undang ini dapat meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi UMKM untuk mewujudkan ekonomi stabil, peningkatan pendapatan, terciptanya lapangan pekerjaan, dan pengentasan kemiskinan. Demikian pentingnya pelaku usaha UMKM, pemerintah telah memberikan perhatian khusus menciptakan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) sebagai pedoman bagi pelaku usaha UMKM untuk membuat laporan keuangan sederhana yang memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan agar terwujud UMKM yang maju, mandiri, dan modern (Agustina dkk, 2019).

UMKM tentunya sangat erat hubungannya dengan keuangan, yaitu sarana penting dalam peradapan masyarakat moderen saat ini. Sistem keuangan yang bertugas untuk menghimpun dana, menanam

dana pada sektor produksi atau investasi, digunakan untuk aktivitas membeli barang atau jasa, sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang serta standar hidup masyarakat menjadi meningkat (Rahman dan Rona, 2022).

Namun, kenyataannya dalam pelaksanaan UMKM masih mengalami beberapa kendala atau masalah. Masalah yang terjadi adalah banyaknya para UMKM yang tidak melakukan pencatatan pembukuan atas transaksi-transaksi usahanya. Ini disebabkan, karena para UMKM belum memahami betapa pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan untuk usaha atau bisnisnya (Purwantiningsih, 2020).

Bagi sebagian para UMKM yang hanya mengerjakan pembukuan sebatas mencatat pendapatan dan pengeluaran saja, serta tidak adanya pemisahan keuangan pribadi (rumah tangga) dengan keuangan usaha atau bisnisnya. Sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) mengenai konsep kesatuan usaha yang menyatakan bahwa seharusnya entitas (dalam hal ini UMKM) harus berdiri sendiri, dan terpisah dari pemiliknya. Akuntansi bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak yang berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur, atau pemilik (Susilowati, 2016).

Ada dua metode untuk pencatatan transaksi dalam akuntansi menurut Hery (2014), yaitu basis kas dan basis akrual. Daftar/catatan untuk mencatat setiap perubahan pospos laporan keuangan sejenis disebut akun (Sirait, 2014). Setiap kode akun memiliki makna yang berbeda (Mulyadi, 2017). Kasmir (2016) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan SAK EMKM 2018, laporan keuangan minimum terdiri dari (IAI, 2016), yaitu Laporan posisi keuangan pada akhir periode, Laporan laba rugi selama periode, dan Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Menurut Saputra (2018) penerapan akuntansi pada usaha kecil toko kain di Pasar Bawah-Pekanbaru, masih belum diterapkan dengan baik, sehingga perlu adanya pendampingan terhadap pelaku usaha kecil dalam membuat laporan keuangan yang baik. Ardiansyah (2020) bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha toko pakaian yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

STC (2022) Sukaramai Trade Center adalah pusat perdagangan terbesar dan terlengkap di Riau, yang memiliki konsep *One Stop Shopping*. STC terdiri dari 1.918 *tenant* yang akan memanjakan para konsumen. STC dilengkapi beberapa area, yaitu pusat grosir, *fashion muslim*, *fashion* dan aksesoris, *textile*, pusat toko emas, *food court*, pusat *handphone*, *lounge and plaza outdoor*, kosmetik, ramayana, cinema XXI, serta bazaar-bazaar yang berlokasi di STC.

Dari tinjauan survei awal di beberapa toko yang ada di STC, ada yang menjawab bahwa mereka tidak melakukan pencatatan atau pembukuan laporan keuangan atas transaksi-transaksi yang mereka lakukan, ada yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian, serta ada yang menggabungkan pengeluaran rumah tangga dengan pengeluaran usahanya. Maka, target yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah agar para pedagang di STC bisa membuat pembukuan keuangannya sendiri dengan baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan memajukan usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Menurut Husainah, Riyanti dan Darto (2021) kegiatan pengabdiannya dilaksanakan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi.

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah:

1. Perencanaan
 - a. Identifikasi Masalah: para UMKM tidak melakukan pencatatan pembukuan atas transaksi-transaksi usahanya, mencatat hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran saja, serta tidak adanya pemisahan keuangan pribadi (rumah tangga) dengan keuangan usaha atau bisnisnya.
 - b. Penetapan Tujuan: tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pedagang di STC mengenai akuntansi praktis.
 - c. Pengembangan Rencana Kerja:

Survei 1: berkomunikasi, bertemu dengan Mitra (Ketua/Wakil Serikat Pedagang STC), dilanjutkan dengan meminta Mitra untuk menandatangani "Surat Kesediaan Kerjasama Mitra". Mendiskusikan apakah bisa mengumpulkan para pedagang dalam 1 lokasi, karena

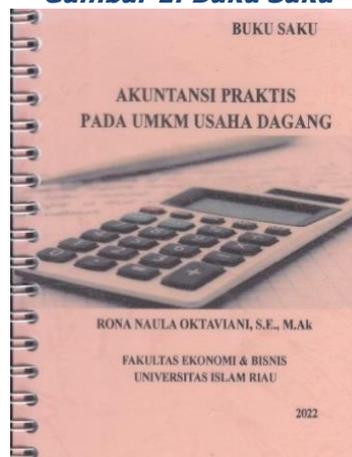
direncanakan dengan metode ceramah, tutorial, dan diskusi, di *Room Meeting CitiSmart Hotel* (yang berada tidak jauh dari STC) serta dijadwalkan dari jam 09.00-15.30 WIB.

Survei 2: tim PKM bertemu lagi dengan Mitra menindak lanjuti karena rata para UKM tidak bisa hadir kegiatan PKM tersebut. Oleh karena itu, tim sepakat untuk mengganti ke metode *Door to Door* (tim langsung mendatangi para UMKM ke tokonya masing-masing). Maka, pengabdian ini dilakukan menjadi 2 hari berturut-turut, dari jam 09.00-17.00 WIB, agar objeknya mencukupi sampel data.

2. Pelaksanaan

- a. Implementasi Kegiatan: pelaksanaan PKM dilakukan selama 2 hari, yaitu tanggal 17-18 Oktober 2022. Tim PKM mendatangi toko-toko para pedagang di STC satu per satu, melakukan diskusi singkat tentang pentingnya akuntansi praktis untuk meningkatkan keuntungan dan penilaian investor, serta memberikan buku saku sebagai panduan.

Gambar 1. Buku Saku



- b. Pengumpulan Data: tim PKM mengumpulkan data dokumen-dokumen penting seperti Surat Keterangan Telah Melakukan PKM, dan Absensi peserta PKM, serta bukti dokumentasi seperti foto-foto tim PKM selama kegiatan PKM di STC.
 - c. Pemantauan dan Pengendalian: awalnya, kegiatan direncanakan di salah satu hotel dekat STC, namun setelah survei kedua dan diskusi dengan mitra, metode diubah menjadi *door to door* karena para UMKM keberatan meninggalkan atau menutup tokonya.
- ## 3. Evaluasi
- a. Analisis Hasil: Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan kesadaran para pedagang tentang pentingnya pencatatan dan pembukuan keuangan. Hal ini terlihat dari antusiasme para pedagang dalam menerima tim PKM untuk berdiskusi tentang akuntansi praktis.
 - b. Penilaian Dampak: dampak yang dihasilkan oleh kegiatan PKM ini adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya akuntansi dalam usaha atau bisnis mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan dan daya tarik usaha bagi investor atau pihak eksternal.
 - c. Refleksi dan Pembelajaran: dari proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim PKM memperoleh pembelajaran tentang pentingnya pendekatan yang tepat dalam menyampaikan materi kepada target pengabdian. Untuk kegiatan serupa di masa depan, perlu dilakukan penyesuaian dan peningkatan kualitas materi dan metode penyampaiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari PKM ini adalah kurangnya pengetahuan para pedagang akan akuntansi praktis yang bisa diterapkan di usahanya, membuat mereka tidak melakukan pencatatan ataupun pembukuan laporan keuangan atas transaksi-transaksi yang mereka lakukan. Sehingga, tidak adanya pengontrolan dan pengendali keuangan yang dapat menilai atau memberikan informasi tentang laba yang dihasilkan atau

kerugian yang diderita. Dan bagi para pihak eksternal tidak akan mau memberikan atau menanamkan modalnya untuk perkembangan usaha kedepannya.

Oleh karena itu, tim PKM berencana selanjutnya untuk menindak lanjuti agar para pedagang mendapatkan pendampingan dan pelatihan laporan keuangan, serta bagaimana para pedagang mendapatkan perhatian dari pemerintah kota atau provinsi dalam pengembangan usaha yang menyangkut modal usaha.

Gambar 2. Bukti-Bukti Dokumentasi Tim PKM



KESIMPULAN

Kesimpulan dari PKM ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil yang signifikan, sebagaimana dimuat di *Media Massa Online* Riau Pos.co pada hari Jum'at 21 Oktober 2022 dengan link: <https://riaupos.jawapos.com/pendidikan/21/10/2022/285612/tim-dosen-febuir-laksanakan-pkm-di-sukaramai-trade-center-pekanbaru.html>.



Kegiatan ini meliputi berbagai tahapan mulai perencanaan hingga pelaksanaan pengabdian itu sendiri, dengan melibatkan mitra secara aktif dan mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses pelaksanaan dan evaluasi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah perbedaan antara metode yang direncanakan dalam proposal dengan realisasi di lapangan, yang berhasil diatasi dengan penerapan metode *door to door*. Hal ini menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi tim PKM dalam menghadapi situasi yang tidak terduga, sehingga tujuan pengabdian tetap dapat tercapai, serta memberikan dampak positif bagi para pedagang di STC dan membuka peluang untuk kegiatan pengabdian yang lebih lanjut di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Sukaramai *Trade Center* (STC) Pekanbaru, terkhusus kepada Ketua/Wakil Serikat Pedagang STC yang telah menjadi mitra kami, bekerjasama dan mendukung kegiatan PKM ini sampai selesai dan sukses. Terima kasih kami juga kepada para UMKM yang ada di STC yang telah memberikan waktunya untuk *sharing* informasi pada kegiatan ini. Dan teruntuk tim PKM yang terlibat, yaitu rekan-rekan dosen dan mahasiswa, terima kasih atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Sri S. Dan Yudy D. S. 2019. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.1 No.1: April-September 2019.
- Ardiansyah, Y. 2020. Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Pakaian di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husainah, N., Riyanti dan Darto. 2021. Model Akuntansi Sederhana Bagi UMKM. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UMJ. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- LPPM UIR. 2018. Panduan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Riau. Pekanbaru: LPPM UIR.
- Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomo 4866. Jakarta.
- Purwantiningsih, A. S. 2020. Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM? Diakses pada tanggal 16 Juni 2022 pukul 06.06 dari: <https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/#:~:text=Membuat%20laporan%20keuangan%20pada%20sektor,hutang%20piutang%2C%20dan%20memperhitungkan%20pajak.>

- Rahman, F. A., dan Rona N. O. 2022. Analisis Studi Kelayakan Bisnis Syariah pada Industri Kecil dan Menengah dalam Mendapatkan Pembiayaan dari Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*. Vol.5 No.1, Page 108-121.
- STC. (2022). *Sukaramai Trade Center*. Diakses tanggal 30 Januari 2023, <https://sukaramaitradecenter.blogspot.com/2022/01/sejarah-sukaramai-trade-center.html>
- Saputra, D. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Kain Pakaian di Pasar Bawah-Pekanbaru. *Jurnal Valuta*. Vol.4 No.2, Page 96-115.
- Sirait. 2014. *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilowati, L. 2016. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.